

MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

JUN 2026

Tujuan Investasi

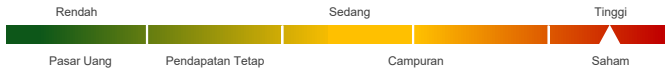
Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	: 18 Dec 17
Harga Peluncuran	: IDR 1,000.00
Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 171.67 miliar
Jumlah Unit Penyertaan	: 234,724,275.72
Nilai Aktiva Bersih / Unit ⁴⁾	: IDR 731.36
Mata Uang	: IDR
Jenis Dana	: Saham
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: 2.50%
Kode Bloomberg	: MANSDEP IJ
Manajer Investasi	: PT Schroder Investment Management Indonesia

Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Alokasi

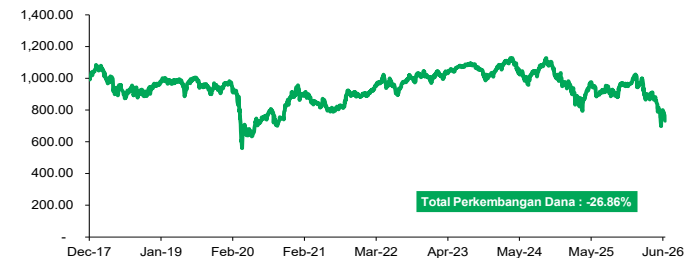
Saham	: 80 - 100 %	Saham	: 92.58%
Pasar Uang	: 0 - 20 %	Pasar Uang	: 7.42%

Portofolio

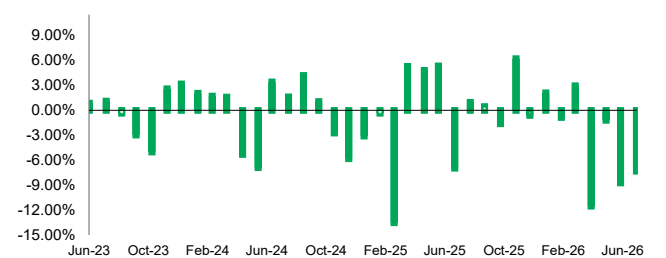
Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah Indeks LQ45.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Kinerja Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



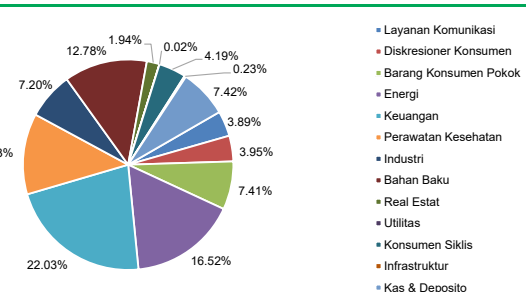
Kinerja Dana

Kinerja dalam IDR per (30/06/26)									Kinerja Tahunan								
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ¹⁾	5 Thn ¹⁾	Sejak Diluncurkan ¹⁾		2025	2024	2023	2022	2021	2020	2019	2018
MSDEP	-7.32%	-16.43%	-24.52%	-24.52%	-18.82%	-12.06%	-1.86%	-3.60%	MSDEP	0.26%	-8.60%	4.84%	13.94%	0.59%	-8.65%	0.46%	-7.62%
PM ²⁾	-9.50%	-22.73%	-34.67%	-34.67%	-28.41%	-16.37%	-8.12%	-7.09%	PM ²⁾	2.41%	-14.83%	3.56%	0.62%	-0.37%	-7.85%	3.23%	-8.95%

Kepemilikan Terbesar* & Sektor Alokasi¹⁾

Saham - AKR Corporindo Tbk
Saham - Alamtri Minerals Indonesia Tbk
Saham - Alamtri Resources Indonesia Tbk
Saham - Amman Mineral Internasional Tbk.
Saham - Aneka Tambang Tbk
Saham - Astra International Tbk
Saham - Bank Central Asia Tbk
Saham - Bank Mandiri (Persero) Tbk
Saham - Bank Negara Indonesia Tbk
Saham - Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Saham - Goto Gojek Tokopedia Tbk
Saham - Hartadinata Abadi Tbk
Saham - Indah Kiat Pulp And Paper Tbk

Saham - Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Saham - Indofood Sukses Makmur Tbk
Saham - Indosat Tbk
Saham - Kalbe Farma Tbk
Saham - Merdeka Copper Gold Tbk
Saham - Mitra Adiperkasa Tbk
Saham - Telkom Indonesia Persero Tbk



*Non Afiliasi

Ulasan Manajer Investasi

Pada bulan Juni 2026, IHSG mencatatkan imbal hasil sebesar -7,90% MoM dengan arus keluar dana asing (foreign outflow) sebesar Rp19,6 triliun. Indeks LQ45 mencatatkan imbal hasil bulanan (MoM) sebesar -9,50%, sementara IDX80 turun -10,60%. Pasar saham memulai bulan dalam tekanan akibat tingginya ketidakpastian di sektor komoditas, seiring masih dipertimbangkannya skema gross split pemerintah untuk perusahaan pertambangan. Selain itu, muncul sentimen mengenai kemungkinan peningkatan kebijakan pengendalian modal oleh Bank Indonesia, yang memicu aksi jual di pasar. Namun, pasar berhasil pulih dan mencatatkan rebound yang kuat pada minggu kedua Juni, seiring meredanya berbagai kekhawatiran yang membantu menstabilkan pasar, sementara harga saham dan valuasi saat itu terlihat sudah cukup tertekan. Rencana penerapan skema gross split akhirnya dibatalkan, dan pemerintah juga menyampaikan potensi buyback saham BUMN, yang turut memberikan dukungan bagi pasar. Selanjutnya, pasar kembali bergerak sideways karena berbagai isu kebijakan domestik kembali mencuat. Di saat yang sama, MSCI memutuskan untuk tetap menempatkan Indonesia dalam daftar pemantauan (watchlist) hingga November sebelum mengambil keputusan lebih lanjut. Pemerintah baru-baru ini menarik kembali kelebihan kas (SAL) yang ditempatkan di bank-bank BUMN, sebelum kemudian mengembalikan sebagian dana tersebut. Langkah ini menimbulkan kebingungan di kalangan investor. Sementara itu, Amerika Serikat dan Iran secara perlahan bergerak menuju tercapainya kesepakatan perdamaian. Di sisi lain, sektor teknologi global mengalami tekanan yang turut menyeret pasar saham global pada pertengahan bulan.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada konsumen individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan dengan jumlah hampir mencapai 11.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di lebih dari 25 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2 juta nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, kunjungi akun resmi kami di Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan www.manulife.co.id.